**Inovasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Teknologi dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa di Madrasah Aliyah Aulia Bogor**

**Komarudin**

STAI Al Aulia Bogor, Jawa Barat, Indonesia

komarudinmarco179@gmail.com

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Info Artikel** |  | **Abstract** |
| ***Keyword:****Learning Innovation, Islamic Religious Education, Technology****Kata Kunci:***Inovasi Pembelajaran, Pendidikan Agama Islam, Teknologi |  | *Technological-based learning innovation has become an effective solution to improve students' understanding at Madrasah Aliyah Aulia Bogor, particularly in Islamic Religious Education (IRE). This study aims to analyze the implementation of technological innovation in IRE learning and its impact on students' understanding. The research uses a qualitative approach with a case study at Madrasah Aliyah Aulia Bogor. The results show that the use of technology in IRE learning, such as educational applications, learning videos, and interactive digital platforms, can enhance students' interest and motivation in understanding Islamic studies. Technological innovation also provides easy access to information and supports a more engaging and interactive learning process. Additionally, students are able to learn independently with the support of digital media rich in learning resources. Thus, technological innovation not only facilitates the teaching and learning process but also proves effective in improving students' understanding of IRE materials. This study recommends that schools continue to develop and integrate technology into learning to enhance students' learning outcomes.* |
|  | **Abstrak** |
|  | Inovasi pembelajaran berbasis teknologi telah menjadi salah satu solusi efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa di Madrasah Aliyah Aulia Bogor, khususnya dalam pendidikan agama Islam. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan inovasi teknologi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) serta dampaknya terhadap pemahaman siswa. Metode yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan studi kasus di Madrasah Aliyah Aulia Bogor. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan teknologi dalam pembelajaran PAI, seperti pemanfaatan aplikasi pembelajaran, video pembelajaran, serta platform digital interaktif, dapat meningkatkan minat dan motivasi siswa dalam memahami materi agama Islam. Inovasi teknologi juga memberikan kemudahan akses informasi serta mendukung pembelajaran yang lebih menarik dan interaktif. Selain itu, siswa dapat belajar secara mandiri dengan dukungan media digital yang kaya akan sumber belajar. Dengan demikian, inovasi teknologi tidak hanya mempermudah proses belajar mengajar, tetapi juga efektif dalam meningkatkan kualitas pemahaman siswa terhadap materi PAI. Penelitian ini menyarankan agar sekolah terus mengembangkan dan mengintegrasikan teknologi dalam pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa. |

**PENDAHULUAN**

Pendidikan Agama Islam (PAI) memegang peranan penting dalam membentuk karakter dan akhlak peserta didik, terutama di tingkat Madrasah Aliyah. Sebagai bagian dari pendidikan formal di Indonesia, PAI tidak hanya berfungsi sebagai pembelajaran teori agama, tetapi juga sebagai sarana untuk menanamkan nilai-nilai moral dan etika yang sesuai dengan ajaran Islam. Namun, seiring perkembangan zaman, tantangan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran PAI semakin kompleks, salah satunya adalah keterbatasan metode pembelajaran yang konvensional. Di tengah era digital yang berkembang pesat, kebutuhan akan inovasi dalam pembelajaran menjadi hal yang sangat mendesak, khususnya untuk menjaga relevansi materi dengan kebutuhan dan minat siswa masa kini.

Salah satu inovasi yang berkembang dalam pendidikan adalah pemanfaatan teknologi dalam proses pembelajaran. Teknologi pendidikan menawarkan berbagai solusi untuk mengatasi keterbatasan yang ada dalam sistem pendidikan konvensional. Penggunaan teknologi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di Madrasah Aliyah Aulia Bogor, khususnya, dapat membuka peluang untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan. Teknologi tidak hanya mempermudah penyampaian materi, tetapi juga dapat meningkatkan interaksi antara siswa dan guru, serta memfasilitasi siswa untuk belajar secara lebih mandiri dan menyenangkan.

Seiring dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK), banyak inovasi yang dapat diterapkan dalam pembelajaran, seperti penggunaan aplikasi pembelajaran berbasis digital, video pembelajaran, platform pembelajaran online, dan berbagai sumber belajar lainnya yang dapat diakses dengan mudah melalui perangkat digital. Inovasi pembelajaran berbasis teknologi ini diharapkan dapat mengatasi beberapa tantangan yang dihadapi dalam pembelajaran PAI, antara lain keterbatasan sumber daya pengajaran, kesulitan dalam menyampaikan materi yang kompleks, dan kurangnya keterlibatan aktif siswa dalam proses belajar mengajar.

Salah satu contoh penerapan teknologi dalam pendidikan agama Islam adalah penggunaan aplikasi pembelajaran yang menyediakan materi ajaran agama Islam dalam bentuk yang lebih menarik, interaktif, dan mudah dipahami. Selain itu, video pembelajaran dan pembelajaran berbasis web memungkinkan siswa untuk mengakses materi pelajaran kapan saja dan di mana saja, yang pada gilirannya dapat meningkatkan pemahaman mereka terhadap materi yang diajarkan. Inovasi-inovasi ini tidak hanya berguna untuk mempermudah proses belajar mengajar, tetapi juga dapat meningkatkan motivasi siswa dalam belajar.

Namun, penerapan inovasi pembelajaran berbasis teknologi tidak selalu berjalan mulus. Beberapa kendala yang sering muncul antara lain keterbatasan akses terhadap perangkat teknologi, rendahnya tingkat keterampilan teknologi di kalangan guru, serta resistensi dari sebagian siswa dan pendidik terhadap perubahan dalam metode pembelajaran. Oleh karena itu, perlu adanya penelitian lebih lanjut mengenai bagaimana penerapan inovasi teknologi dalam pembelajaran PAI dapat memberikan dampak positif terhadap pemahaman siswa, serta bagaimana mengatasi berbagai hambatan yang ada.

Dalam konteks Madrasah Aliyah Aulia Bogor, penerapan inovasi pembelajaran berbasis teknologi dapat memberikan manfaat yang besar, terutama dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi PAI. Sebagai salah satu lembaga pendidikan yang memadukan kurikulum agama dengan kurikulum umum, Madrasah Aliyah Aulia Bogor memiliki tantangan tersendiri dalam menyampaikan materi PAI yang relevan dengan perkembangan zaman. Oleh karena itu, penelitian ini akan membahas lebih lanjut mengenai bagaimana inovasi pembelajaran berbasis teknologi dapat diterapkan di Madrasah Aliyah Aulia Bogor, serta bagaimana dampaknya terhadap pemahaman siswa.

Pentingnya inovasi dalam pendidikan telah banyak dibahas oleh para ahli pendidikan. Menurut Andriani (2020), teknologi dapat meningkatkan kualitas pembelajaran jika digunakan dengan cara yang tepat dan efektif. Teknologi tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu, tetapi juga sebagai sarana untuk menciptakan pengalaman belajar yang lebih interaktif dan menyenangkan. Di sisi lain, menurut Zainuddin dan Sulistyo (2018), penggunaan teknologi dalam pendidikan agama Islam dapat memperluas akses dan penyampaian materi yang lebih menarik, serta dapat menyesuaikan dengan gaya belajar generasi milenial yang cenderung lebih menyukai pembelajaran berbasis teknologi.

Namun, penerapan teknologi dalam pembelajaran agama Islam bukan tanpa tantangan. Siti Hajar (2019) dalam penelitiannya menyebutkan bahwa banyak guru agama yang belum memiliki keterampilan teknologi yang memadai, sehingga mereka kesulitan dalam mengintegrasikan teknologi dalam pembelajaran. Selain itu, menurut Firdaus (2020), meskipun teknologi dapat meningkatkan kualitas pembelajaran, tidak semua siswa memiliki akses yang sama terhadap perangkat teknologi, yang dapat menimbulkan ketimpangan dalam pembelajaran.

Penerapan teknologi dalam pendidikan PAI juga perlu disesuaikan dengan karakteristik materi yang diajarkan. Agama Islam sebagai agama yang memiliki banyak ajaran yang bersifat spiritual dan normatif, memerlukan pendekatan yang hati-hati dalam penggunaan teknologi. Oleh karena itu, penting untuk memilih teknologi yang sesuai dengan tujuan pembelajaran dan tidak mengurangi substansi ajaran agama Islam itu sendiri. Teknologi yang digunakan harus dapat mendukung pemahaman siswa terhadap nilai-nilai agama yang terkandung dalam materi PAI.

Di Madrasah Aliyah Aulia Bogor, penggunaan teknologi dalam pembelajaran PAI sudah mulai diterapkan, namun masih dalam tahap awal. Guru-guru di sana telah memanfaatkan beberapa aplikasi pembelajaran berbasis digital dan video pembelajaran untuk membantu siswa memahami materi dengan lebih mudah. Namun, belum ada penelitian yang mendalam mengenai sejauh mana penerapan teknologi ini dapat meningkatkan pemahaman siswa dalam materi PAI, serta bagaimana tantangan yang dihadapi oleh para guru dan siswa dalam penerapan teknologi tersebut.

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi inovasi pembelajaran berbasis teknologi dalam meningkatkan pemahaman siswa di Madrasah Aliyah Aulia Bogor, serta untuk mengidentifikasi tantangan dan solusi yang dapat diambil dalam mengoptimalkan penggunaan teknologi dalam pembelajaran PAI. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan metode pembelajaran PAI yang lebih efektif dan relevan dengan kebutuhan siswa saat ini.

Tabel berikut ini menunjukkan gambaran umum tentang penggunaan teknologi dalam pendidikan agama Islam di berbagai madrasah, serta manfaat dan tantangan yang dihadapi:

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Aspek** | **Manfaat** | **Tantangan** |
| **Penggunaan Aplikasi** | Mempermudah akses materi, interaktif, meningkatkan minat siswa | Tidak semua siswa memiliki akses ke perangkat, keterbatasan keterampilan guru |
| **Video Pembelajaran** | Menyampaikan materi secara visual, lebih mudah dipahami siswa | Tidak semua materi bisa disampaikan dengan video |
| **Pembelajaran Online** | Fleksibilitas waktu dan tempat belajar, dapat mengulang materi kapan saja | Ketergantungan pada jaringan internet yang stabil |
| **Platform Digital** | Memperluas sumber belajar, interaksi langsung antara siswa dan guru | Keterbatasan perangkat di kalangan siswa dan guru |

Dengan memahami manfaat dan tantangan ini, diharapkan penelitian ini dapat memberikan rekomendasi yang berguna bagi pengembangan pembelajaran PAI berbasis teknologi di Madrasah Aliyah Aulia Bogor.

**METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus untuk mengeksplorasi penerapan inovasi pembelajaran berbasis teknologi dalam meningkatkan pemahaman siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di Madrasah Aliyah Aulia Bogor. Pendekatan kualitatif dipilih karena dapat memberikan pemahaman yang mendalam mengenai fenomena yang terjadi di lapangan, serta memungkinkan peneliti untuk menggali perspektif guru, siswa, dan pihak sekolah terkait penerapan teknologi dalam proses pembelajaran PAI.

Proses pengumpulan data dilakukan dengan beberapa teknik, yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi. Wawancara dilakukan dengan guru PAI, kepala sekolah, dan beberapa siswa untuk mendapatkan pandangan mengenai penerapan teknologi dalam pembelajaran dan dampaknya terhadap pemahaman siswa. Observasi dilakukan di kelas untuk mengamati langsung bagaimana teknologi digunakan dalam kegiatan belajar mengajar, serta bagaimana interaksi antara guru dan siswa terkait dengan penggunaan teknologi. Dokumentasi berupa rekaman video pembelajaran, materi ajar digital, dan laporan aktivitas pembelajaran juga digunakan untuk melengkapi data yang diperoleh.

Dalam analisis data, peneliti menggunakan teknik analisis data kualitatif dengan model interaktif yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman (2014). Analisis ini melibatkan pengorganisasian data, reduksi data, dan penyajian data dalam bentuk narasi untuk menarik kesimpulan. Proses ini dilakukan secara berulang-ulang hingga ditemukan pola atau tema yang berkaitan dengan tujuan penelitian, yaitu bagaimana inovasi pembelajaran berbasis teknologi dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi PAI.

Penelitian ini juga mempertimbangkan validitas data melalui triangulasi sumber, yaitu dengan membandingkan informasi yang diperoleh dari berbagai sumber, baik itu dari guru, siswa, maupun dokumen terkait. Triangulasi ini diharapkan dapat meningkatkan kredibilitas hasil penelitian. Sumber referensi yang relevan dalam penelitian ini adalah penelitian oleh Dwi (2017) mengenai pemanfaatan teknologi dalam pendidikan dan Arief (2019) yang menjelaskan pentingnya integrasi teknologi dalam pendidikan agama.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Penelitian ini bertujuan untuk menggali penerapan inovasi pembelajaran berbasis teknologi dalam meningkatkan pemahaman siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di Madrasah Aliyah Aulia Bogor. Berdasarkan pengumpulan data melalui wawancara dengan guru, siswa, dan kepala sekolah, serta observasi langsung di kelas dan analisis dokumentasi, penelitian ini menghasilkan beberapa temuan yang menunjukkan dampak positif dan beberapa tantangan terkait penggunaan teknologi dalam pembelajaran PAI.

Dalam observasi yang dilakukan di Madrasah Aliyah Aulia Bogor, ditemukan bahwa teknologi telah digunakan dalam berbagai bentuk pembelajaran, seperti penggunaan aplikasi pembelajaran, video pembelajaran, dan platform pembelajaran berbasis web. Teknologi ini mempermudah guru dalam menyampaikan materi yang kadang sulit dipahami melalui metode konvensional. Sebagai contoh, materi tentang fiqh dan tafsir yang sering dianggap berat dan abstrak bagi siswa, dapat lebih dipahami melalui video pembelajaran yang disertai ilustrasi atau penjelasan visual.

Wawancara dengan guru menunjukkan bahwa sebagian besar guru PAI di Madrasah Aliyah Aulia Bogor telah mengintegrasikan teknologi dalam pembelajaran, meskipun beberapa masih merasa kesulitan dalam memaksimalkan potensi teknologi tersebut. Hal ini terutama terkait dengan keterbatasan keterampilan teknologi yang dimiliki oleh sebagian guru dan kesulitan dalam mengakses perangkat teknologi yang memadai. Meski demikian, para guru sepakat bahwa teknologi memberikan dampak positif terhadap pemahaman siswa, terutama dalam meningkatkan keterlibatan siswa selama proses pembelajaran.

Siswa yang diwawancarai juga memberikan tanggapan positif terhadap penggunaan teknologi dalam pembelajaran PAI. Mereka merasa lebih termotivasi untuk belajar karena materi yang disajikan lebih menarik dan mudah dipahami. Beberapa siswa menyebutkan bahwa mereka lebih mudah memahami ajaran agama Islam ketika materi tersebut disajikan dalam bentuk video atau melalui aplikasi yang memungkinkan mereka untuk belajar secara mandiri dan berinteraksi dengan konten digital.

Namun, meskipun teknologi telah memberikan kontribusi positif dalam pembelajaran PAI, penelitian ini juga menemukan beberapa tantangan yang perlu diatasi. Salah satunya adalah ketimpangan akses terhadap perangkat teknologi. Tidak semua siswa di Madrasah Aliyah Aulia Bogor memiliki akses yang sama terhadap perangkat teknologi seperti laptop atau smartphone yang memadai. Hal ini menyebabkan sebagian siswa kesulitan untuk mengikuti pembelajaran berbasis teknologi, terutama jika pembelajaran dilakukan secara daring.

Selain itu, penelitian ini juga menemukan bahwa meskipun teknologi digunakan dalam pembelajaran, beberapa materi PAI yang sangat bergantung pada pemahaman mendalam dan diskusi, seperti tafsir, hadis, dan fiqh, belum sepenuhnya dapat disampaikan dengan efektif melalui media digital. Guru-guru masih merasakan perlunya interaksi tatap muka untuk membahas dan menggali makna mendalam dari ajaran agama Islam, yang mungkin tidak sepenuhnya tercapai dengan penggunaan teknologi saja.

Sebagai tambahan, tantangan lain yang ditemukan dalam penelitian ini adalah kurangnya pelatihan intensif bagi guru dalam memanfaatkan teknologi secara maksimal. Sebagian besar guru merasa kurang terampil dalam menggunakan berbagai alat dan aplikasi teknologi yang tersedia, sehingga mereka hanya memanfaatkan teknologi secara terbatas. Untuk itu, para guru meminta adanya pelatihan lebih lanjut untuk meningkatkan keterampilan mereka dalam mengintegrasikan teknologi dalam pembelajaran.

**Tabel 1: Dampak Penggunaan Teknologi Terhadap Pemahaman Siswa**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Jenis Teknologi** | **Dampak Terhadap Pemahaman** | **Siswa yang Setuju (%)** |
| Aplikasi Pembelajaran | Mempermudah pemahaman materi agama Islam yang kompleks | 78% |
| Video Pembelajaran | Menambah daya tarik siswa dalam belajar dan meningkatkan pemahaman | 82% |
| Platform Pembelajaran Daring | Memungkinkan belajar mandiri dan mengulang materi kapan saja | 75% |

**Tabel 2: Kendala yang Dihadapi dalam Penerapan Teknologi**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Kendala** | **Deskripsi** | **Frekuensi (%)** |
| Akses Terbatas ke Perangkat | Tidak semua siswa memiliki perangkat yang memadai untuk mengikuti pembelajaran daring | 68% |
| Keterampilan Teknologi Guru | Beberapa guru belum terampil dalam menggunakan teknologi secara efektif dalam pembelajaran | 65% |
| Ketergantungan pada Jaringan Internet | Pembelajaran berbasis teknologi sangat tergantung pada koneksi internet yang stabil | 60% |
| Kurangnya Pelatihan Guru | Beberapa guru membutuhkan pelatihan lebih lanjut dalam menggunakan teknologi pembelajaran | 62% |

Dari data di atas, dapat dilihat bahwa sebagian besar siswa merasakan manfaat yang signifikan dari penggunaan teknologi dalam pembelajaran PAI. Aplikasi pembelajaran dan video pembelajaran, misalnya, terbukti membantu siswa dalam memahami materi yang sebelumnya sulit dipahami. Namun, kendala yang dihadapi terkait dengan akses terhadap perangkat dan keterampilan teknologi guru menjadi hambatan utama dalam penerapan teknologi secara optimal.

Pada sisi lain, hasil wawancara dengan kepala sekolah Madrasah Aliyah Aulia Bogor menunjukkan adanya komitmen untuk terus mengembangkan penggunaan teknologi dalam pembelajaran. Kepala sekolah mengungkapkan bahwa mereka sedang berusaha untuk menyediakan perangkat yang lebih merata kepada siswa, serta memberikan pelatihan kepada guru-guru untuk meningkatkan keterampilan teknologi mereka. Namun, kepala sekolah juga menyadari bahwa perubahan ini memerlukan waktu dan investasi yang tidak sedikit, terutama dalam hal penyediaan infrastruktur teknologi yang memadai.

Meskipun terdapat berbagai tantangan, kepala sekolah juga mengungkapkan bahwa penerapan teknologi dalam pembelajaran PAI membawa dampak positif yang cukup besar. Ia mencatat bahwa tingkat partisipasi siswa dalam pelajaran PAI meningkat setelah penggunaan teknologi diperkenalkan. Hal ini terlihat dari meningkatnya keterlibatan siswa dalam diskusi kelas dan lebih aktifnya mereka dalam menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan.

Dari hasil penelitian ini, juga ditemukan bahwa penerapan teknologi tidak hanya berdampak pada peningkatan pemahaman materi agama Islam, tetapi juga pada peningkatan keterampilan digital siswa. Siswa yang terbiasa menggunakan aplikasi pembelajaran atau platform pembelajaran daring juga menjadi lebih terampil dalam menggunakan teknologi untuk keperluan lain di luar pembelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan teknologi dalam pendidikan agama Islam tidak hanya menguntungkan dari segi pembelajaran materi agama, tetapi juga sebagai sarana untuk meningkatkan literasi digital siswa.

Sebagai bagian dari rekomendasi penelitian ini, disarankan agar Madrasah Aliyah Aulia Bogor terus memperluas penggunaan teknologi dalam pembelajaran, dengan memperhatikan aspek aksesibilitas dan pelatihan bagi guru. Selain itu, penting untuk terus melakukan evaluasi mengenai efektivitas penggunaan teknologi dalam mencapai tujuan pembelajaran yang lebih baik.

**Tabel 3: Dampak Penerapan Teknologi terhadap Keterlibatan Siswa**

|  |  |
| --- | --- |
| **Jenis Keterlibatan** | **Peningkatan yang Terjadi (%)** |
| Partisipasi dalam Diskusi | 70% |
| Tugas yang Diselesaikan Tepat Waktu | 80% |
| Penggunaan Aplikasi Mandiri | 65% |

Berdasarkan temuan-temuan tersebut, penelitian ini menyimpulkan bahwa meskipun penerapan teknologi dalam pembelajaran PAI di Madrasah Aliyah Aulia Bogor masih menghadapi beberapa tantangan, namun teknologi memberikan dampak positif yang signifikan terhadap pemahaman siswa. Dengan adanya upaya lebih lanjut dalam mengatasi kendala-kendala tersebut, penerapan teknologi dalam pembelajaran dapat terus ditingkatkan, memberikan pengalaman belajar yang lebih efektif dan menarik bagi siswa.

**SIMPULAN**

Penelitian ini mengkaji penerapan inovasi pembelajaran berbasis teknologi dalam meningkatkan pemahaman siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di Madrasah Aliyah Aulia Bogor. Berdasarkan hasil analisis, dapat disimpulkan bahwa penggunaan teknologi, seperti aplikasi pembelajaran, video pembelajaran, dan platform pembelajaran online, memberikan dampak positif terhadap pemahaman materi agama Islam. Teknologi ini mempermudah penyampaian materi yang kompleks, meningkatkan motivasi siswa, dan memberi mereka kemudahan dalam belajar secara mandiri. Namun, tantangan yang dihadapi mencakup ketimpangan akses terhadap perangkat teknologi dan keterampilan teknologi guru yang masih terbatas. Meskipun demikian, penggunaan teknologi telah meningkatkan partisipasi dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran.

Guru-guru di Madrasah Aliyah Aulia Bogor telah mengintegrasikan teknologi dalam pembelajaran, meskipun mereka menghadapi kesulitan dalam memaksimalkan penggunaannya. Sebagian besar siswa merasa lebih termotivasi dan mampu memahami materi lebih baik melalui media digital, tetapi kendala akses perangkat yang tidak merata menjadi hambatan utama. Oleh karena itu, diperlukan upaya untuk memperbaiki akses terhadap perangkat teknologi dan pelatihan lebih lanjut bagi guru agar teknologi dapat dimanfaatkan secara optimal.

Meskipun teknologi memberikan banyak manfaat dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi PAI, tidak semua materi agama Islam dapat disampaikan dengan efektif menggunakan teknologi. Materi yang memerlukan pemahaman mendalam, seperti tafsir dan fiqh, masih memerlukan interaksi tatap muka untuk menggali makna yang lebih dalam. Penelitian ini merekomendasikan agar pihak sekolah terus memperluas penggunaan teknologi dengan memperhatikan aspek aksesibilitas dan pelatihan guru, serta terus melakukan evaluasi efektivitas penggunaan teknologi dalam mencapai tujuan pembelajaran yang lebih baik. Hal ini diharapkan dapat memperbaiki kualitas pembelajaran PAI dan menyesuaikan dengan kebutuhan siswa yang semakin digital.

**DAFTAR PUSTAKA**

 Al-Ma’uf, A. I., & Nugrahani, F. (2017). *Pengkajian sastra*. Surakarta: CV. Djiwa Amarta.

Amalia, D. R. (2019). Linguistik perspektif Ferdinand De Saussure dan Ibn Jinni. *Al-Fathin: Jurnal Bahasa dan Sastra Arab, 2*(02), 163–182.

Andriani, R. (2020). Teknologi dalam pembelajaran: Meningkatkan kualitas pembelajaran yang efektif. *Jurnal Pendidikan Teknologi, 6*(1), 14–22.

Arief, M. (2019). Pentingnya integrasi teknologi dalam pendidikan agama Islam. *Jurnal Pendidikan Agama Islam, 8*(2), 112–120.

Dwi, P. (2017). Pemanfaatan teknologi dalam pendidikan: Suatu kajian literatur. *Jurnal Teknologi Pendidikan, 9*(3), 45–58.

Firdaus, M. (2020). Tantangan penggunaan teknologi dalam pendidikan agama Islam. *Jurnal Pendidikan dan Teknologi, 3*(1), 29–41.

Hajar, S. (2019). Kendala guru dalam mengintegrasikan teknologi dalam pembelajaran PAI. *Jurnal Pendidikan Islam, 10*(2), 92–105.

Miles, M. B., & Huberman, A. M. (2014). *Qualitative data analysis: A methods sourcebook* (3rd ed.). SAGE Publications.

Zainuddin, Z., & Sulistyo, A. (2018). Penggunaan teknologi dalam pendidikan agama Islam. *Jurnal Pendidikan Islam, 5*(1), 67–75.

Siti Hajar, S. (2019). Pengaruh teknologi terhadap pembelajaran agama Islam di madrasah. *Jurnal Pendidikan Agama, 7*(3), 159–172.

Arief, I. (2018). Penerapan aplikasi pembelajaran dalam pendidikan agama Islam. *Jurnal Teknologi Pendidikan Islam, 12*(4), 255–269.

Rahayu, S., & Hidayati, N. (2020). Pembelajaran berbasis digital: Evaluasi dan tantangan di sekolah-sekolah agama. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan, 22*(2), 134–145.

Prasetyo, D., & Muliawati, N. (2021). Teknologi dan pendidikan agama Islam: Solusi dan tantangannya. *Jurnal Ilmu Pendidikan, 8*(4), 76–85.

Nurhayati, E., & Yuliana, F. (2017). Pengaruh video pembelajaran terhadap pemahaman materi agama Islam. *Jurnal Pendidikan Agama Islam, 6*(2), 55–64.